

**KOMPETENSI PEDAGOGIK USTADZ DI MADRASAH
DINIYAH PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
DUKUH WALUH PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
RECHAN DWI ASTUTI
NIM. 1123301145

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RECHAN DWI ASTUTI

Nim : 1123301145

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam / PAI

Judul : Kompetensi Pedagogik Ustadz di Madrasah Diniyah Pondok

Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 November 2015



Saya yang menyatakan


Rechan Dwi Astuti
NIM. 1123301145



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK USTADZ DI MADRASAH DINIYAH
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DUKUHWALUH
PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudari : Rechan Dwi Astuti, NIM. : 1123301145, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal : 28 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Munawir, S.Th.I., M.S.I.

H. Siswadi, M.Ag.

NIP.: 19780513 2009011 012

NIP.: 19701010 200003 1 004

Penguji Utama,

Drs. H. Yuslam, M.Pd.

NIP.: 19680109 199403 1 001

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 30 November 2015

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi

Sdri. Rechan Dwi Astuti

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Rechan Dwi Astuti

NIM : 1123301145

Judul : KOMPETENSI PEDAGOGIK USTADZ DI MADRASAH

DINIYAH PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
DUKUHVALUH PURWOKERTO KABUPATEN
BANYUMAS.

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswi tersebut diatas dapat dimunaqosahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Munawir, S.Th.I., M.S.I

NIP. 19780515 200901 1 012

MOTTO

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ مَخْلُوقُونَ لِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ

Artinya :

“Didiklah anak-anak kalian, sebab mereka diciptakan untuk suatu masa yang berbeda dari masa yang kalian hadapi”. (AL-Hadits).¹



¹ Muhammad Athiya Al-Abrasyi, *Beberapa Pemikir Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996), Hlm. 33.

PERSEMBAHAN

Buku hijau tebal ini, penulis persembahkan untuk:

Kepada kedua Orang Tua tersayang,

Ibu Tukinah, Bapak Sugeng,

adek , kakak ku, M. Heru Irawan, alm kak Eko

Miswanto, dan mas Muchlis,

yang senantiasa tulus memberikan semangat di setiap usaha penulis, doa-doa untuk cita-cita penulis, harapan kemilau untuk masa depan penulis. Terima kasih banyak penulis sampaikan.



IAIN PURWOKERTO

KOMPETENSI PEDAGOGIK USTADZ DI MADRASAH DINIYAH PONDOK
PESANTREN DARUSSALAM DUKUHWALUH PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS

RECHAN DWI ASTUTI

1123301145

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PURWOKERTO

ABSTRAK

Dewasa ini banyak wacana berkembang di masyarakat tentang bagaimana untuk menjadi guru yang memiliki kompeten. Guru yang berkompeten memiliki beberapa syarat diantaranya harus menguasai materi, mengikuti pelatihan dan seminar-seminar terkait kompetensi guru. Dalam hal ini Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh memiliki ciri khas yang membedakan dari pesantren lainnya, dimana ustadz dan ustadzah Madrasah Diniyahnya kebanyakan sudah menempuh perguruan tinggi bahkan ada yang sedang menyelesaikan S3. Dari beberapa kompetensi yang ada di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam penulis akan membahas tentang kompetensi pedagogik yang didalamnya membahas tentang penguasaan kompetensi pedagogik seorang ustadz. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penguasaan kompetensi pedagogik ustadz di Madrasah Diniyah Pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto Kabupaten Banyumas. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi ustadz dan wawasan terhadap peneliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan penguasaan kompetensi pedagogik ustadz yang ada di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam. Lokasi yang diteliti adalah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh dengan subjek penelitian yaitu ustadz Madrasah Diniyah yang berjumlah tiga orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Concluding Drawing/verivication*.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa penguasaan kompetensi pedagogik ustadz di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam sudah sangat baik karena mereka mampu menguasai dan melakukan komponen-komponen kompetensi pedagogik secara baik.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Ustadz, dan Madrasah Diniyah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan karunia-Nya. Atas ridha-Nya pula menulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kekuatan yang luar biasa. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut hingga orang-orang yang teguh memperjuangkan kebenaran dan keadilan ditengah zaman yang serba hedonis ini.

Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Penguasaan Kompetensi Pedagogik Ustadz di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto Kabupaten Banyumas.”

Penulis menyadari bahwadalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Kholid Mawadi, S. Ag., M.Hum Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr Suparjo, M.A Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ketua Program Studi PAI Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Munawir, S.Th.I., M.S.I, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak sekali pengarahan dan bimbingan.
5. Segenap Dosen dan karyawan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Shofiyulloh, S.H.I., M.H.I, Selaku Direktur Madrasah Diniyah Darussalam, yang telah mengijinkan penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto.
7. Ainul Yaqin, S.H.I., M.Sy., Selaku ustadz Madrasah Diniyah Darussalam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. H. Imam Labib H. Lc., M.S.I., Selaku ustadz Madrasah Diniyah Darussalam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu dan Ayahku tercinta serta adikku dan kakaku tersayang, yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan baik moral maupun material, nasihat, serta doa yang luar biasa yang dipanjatkan setiap hari tanpa kenal lelah. **IAIN PURWOKERTO**
10. Bapak KH. Chariri Shofa, M.Ag dan Ibu Hj. Umi Afifah beserta keluarga, terima kasih atas segala bimbingan terutama mengenai ilmu-ilmu agama. Semoga ilmu yang saya terima menjadi ilmu yang bermanfaat dunia dan akhirat.
11. Kepada guru-guru penulis, yang telah mendidik dan membekali penulis segenap ilmu pengetahuan dan kehidupan dengan penuh keikhlasan, mudah-mudahan tidak akan sirna sepanjang masa.

12. Teman-teman PAI 4 angkatan 2011. Atas kebersamaan, persahabatan yang kompak sekali, kekeluargaan, keceriaan bersama dan perjuangan. Kenangan bersama kalian tidak akan pernah ku lupakan sahabat PAI 4.
13. kepada seseorang yang selalu memberiku semangat, berani berbuat agar lekas memetik efek positif, perhatian yang menunjukkan penulis untuk selalu tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan atau menetapkan keputusan (Muchlis).
14. Almamater tercinta Pondok Pesantren Darussalam dan IAIN PURWOKERTO
15. Kepada teman-teman senasib seperjuangan di Pondok pesantren Darussalam (Biling, Nisa Bacery, Onel, Yayas, Iis, Ipuj, Ijem, lilis, yayu Fitri, mila, syifa, Lilih, Retno) yang telah menghiasi hari-hari penulis dan mengisi kepenatan ditengah pembuatan buku hijau tebal ini dengan canda tawa kalian. Semoga rasa persaudaraan tetap terjalin selamanya.
16. Semua teman-teman santri di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh yang telah membantu dan memberikan dukungan saat penulis membutuhkan dukungan dan semangat khususnya kamar Zaenab.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih atas kebaikan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas amal shalih kita semua dengan balasan yang layak dan berlipat-lipat, *jazakumullaahu ahsanal jazaa*.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini diberkahi Allah SWT, dan mendapat ridha-Nya sehingga bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin, yaa rabbal'aalamiin.

Purwokerto, 11 November 2015

Penulis

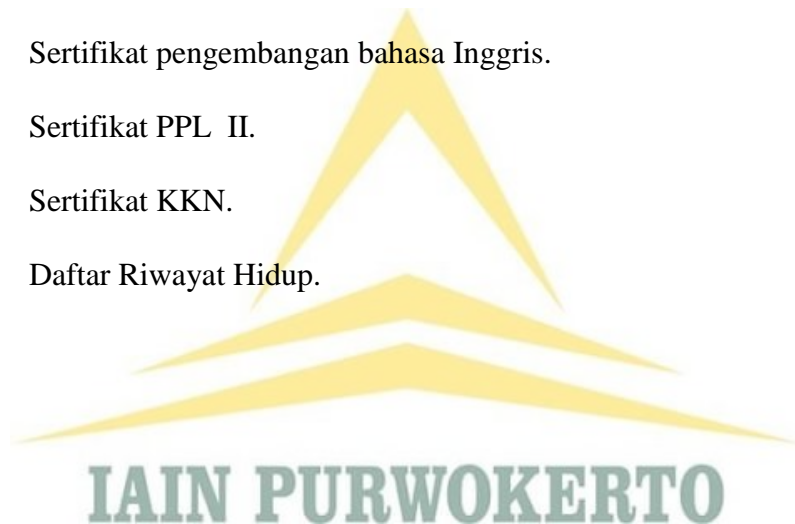
Rechan Dwi Astuti
NIM. 1123301145



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara, observasi, dokumentasi.
2. Hasil wawancara.
3. Hasil observasi.
4. Jadwal pengajian sore
5. Jadwal pengajian pagi
6. Daftar pelajaran ustadz
7. Daftar santri Madrasah Diniyah
8. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darussalam
9. Surat keterangan berhak mengajukan judul.
10. Surat izin riset individu.
11. Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi.
12. Surat keterangan permohonan persetujuan judul skripsi.
13. Surat keterangan pembimbing skripsi.
14. Surat bimbingan skripsi.
15. Surat rekomendasi seminar rencana skripsi.
16. Blangko pengajuan seminar proposal skripsi.
17. Surat keterangan seminar proposal skripsi.
18. Berita acara seminar proposal skripsi.
19. Daftar hadir seminar proposal skripsi.
20. Blangko bimbingan skripsi.
21. Surat keterangan telah melakukan wawancara.
22. Surat keterangan telah melakukan penelitian.

23. Rekomendasi munaqosah.
24. Surat berita acara sidang munaqosah.
25. Surat keterangan lulus ujian komprehensif.
26. Surat keterangan wakaf perpustakaan.
27. Sertifikat OPAK.
28. Sertifikat Komputer.
29. Sertifikat BTA/PPI.
30. Sertifikat pengembangan bahasa Arab.
31. Sertifikat pengembangan bahasa Inggris.
32. Sertifikat PPL II.
33. Sertifikat KKN.
34. Daftar Riwayat Hidup.



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darussalam	61
Tabel 2	Jumlah Santri Madrasah Diniyah	64
Tabel 3	Ustadz Madrasah Diniyah	65
Tabel 4	Daftar Sarana dan Prasarana Gedung Madrasah	66
Tabel 5	Daftar Sarana dan Prasarana Perkakas Madrasah	66



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK USTADZ

di MADRASAH DINIYAH

A. Kompetensi Pedagogik	15
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	15
2. Komponen Kompetensi Pedagogik.....	21
3. Indikator-indikator Kompetensi pedagogik	28
B. Ustadz	
1. Pengertian Ustadz	33
2. Syarat-syarat Ustadz	34
3. Peran Ustadz	35
4. Tugas dan Tanggung Jawab Ustadz	36
5. Kode Etik Ustadz	38
C. Madrasah Diniyah	
1. Pengertian Madrasah Diniyah	41
2. Tingkatan Madrasah Diniyah	44
3. Dasar dan Tujuan Madrasah Diniyah	45
4. Fungsi Madrasah Diniyah	49
5. Susunan Kurikulum Madrasah Diniyah	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Sumber Data	55
C. Teknik Pengumpulan Data	56

D. Teknik Analisis Data	60
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Darussalam	63
B. Penyajian Data	73
C. Analisis Data	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran-saran	103
C. Kata Penutup	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat diprioritaskan, karena pendidikan merupakan kewajiban yang berlangsung sepanjang hayat, selama seseorang masih hidup dan berakal sehat. Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan dapat menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan berpikir logis, bersikap kritis, berinisiatif, unggul, dan kompetitif selain menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar. Pendidikan bisa memberikan peluang yang besar bagi manusia untuk berkembang menjadi diri yang lebih baik lagi.

Menurut Nugraha, anak akan berkembang menjadi remaja dan menjadi dewasa yang tahan dalam menghadapi berbagai macam tantangan. Seiring berjalannya waktu, pendidikan senantiasa mengalami dinamika yang membawa perubahan yang sangat signifikan, dengan berkembangnya pendidikan yang sangat luas maka perilaku anak juga harus diimbangi dengan sosial emosi yang baik, selain itu agama juga yang harus ditanamkan pada diri anak. Sehingga anak akan mempunyai pedoman untuk melangkah.¹

Dalam memudahkan pendidikan anak, maka diperlukan guru atau *ustadz* yang mempunyai kompetensi yang baik. Sosok guru yang ideal adalah guru yang mempunyai empat kompetensi dasar, kompetensi ini merupakan kompetensi yang paling utama bagi guru. Empat kompetensi yang paling dasar dan utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi

¹ Nugraha, Ali dkk, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), Hlm 62.

profesional, kompetensi pribadi, dan kompetensi sosial. Kompetensi sangat diperlukan untuk melaksanakan fungsi profesi. *“Teacher Is The Heart Of Quality Education.”* Ungkapan ini mengisyaratkan bahwa guru merupakan salah satu indikator yang menentukan kualitas pendidikan. Bagus tidaknya kualitas pendidikan akan terlihat dari kinerja dan kompetensi guru sebagai pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran.²

Kemampuan pedagogik³ menurut Suparno disebut juga kemampuan dalam pembelajaran atau pendidikan yang memuat pemahaman akan sifat, ciri anak didik dan perkembangannya, mengerti beberapa konsep pendidikan yang berguna untuk membantu siswa, menguasai beberapa metodologi mengajar yang sesuai dengan bahan dan perkembangan siswa, serta menguasai sistem evaluasi yang tepat dan baik yang pada gilirannya semakin meningkatkan kemampuan siswa.

Secara pedagogik, kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian, karena pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil, dinilai kering dari aspek pedagogis, dan sekolah tampak lebih mekanis sehingga peserta didik cenderung kerdil karena tidak mempunyai dunianya sendiri⁴. Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik agar mampu mengelola pembelajaran dengan baik atau optimal sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas.

² Nugraha, Ali dkk, *Metode Pengembangan*, . . . hlm 62.

³ P. Suparno, *Reformasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm 52.

⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 75-76.

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan salah satu penentu mutu Sumber Daya Manusia. Di mana keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM). Di mana mutu Sumber Daya Manusia (SDM) berkorelasi positif dengan mutu pendidikan, mutu pendidikan sering diindikasikan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat, dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan, komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana serta biaya.⁵

Mutu pendidikan tercapai apabila masukan, proses, keluaran, guru, sarana dan prasarana serta biaya apabila seluruh komponen tersebut memenuhi syarat tertentu. Namun dari beberapa komponen tersebut yang lebih banyak berperan adalah tenaga kependidikan yang bermutu yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan tanggung jawab. Tenaga kependidikan pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut tenaga kependidikan untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya.

Seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik di sekolah, perlu memiliki seperangkat ilmu tentang bagaimana ia harus mendidik anak. Guru bukan hanya sekedar terampil dalam menyampaikan

⁵ Uyoh Sadulloh, Bambang Robandi, dan Agus Muharram, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung: Upi Press, 2006), hlm 2.

bahan ajar, namun ia juga harus mampu mengembangkan pribadi anak, watak anak, dan mengembangkan serta mempertajam hati nurani anak.⁶

Pelaksanaan pendidikan di negara Indonesia yang dikenal dengan pendidikan nasional, adalah “pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.”⁷ Sedangkan fungsi dan tujuannya adalah seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

Dalam mewujudkan cita-cita tersebut diperlukan adanya usaha-usaha di bidang pendidikan, dimana pemerintah dan masyarakat bersama-sama memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan dan penyelenggaraannya. Dalam salah satu upayanya adalah penyelenggaraan

⁶ Uyoh Sadulloh, Bambang Robandi, dan Agus Muharram , *Pedagogik Ilmu*, . . . hlm 2.

⁷ Departemen Agama RI, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*, (Jakarta: Departemen Agama RI. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm 35.

⁸ Departemen Agama RI, . . . hlm 37.

pendidikan keagamaan, yang bisa berbentuk pendidikan madrasah diniyah maupun pondok pesantren.

Pendidikan madrasah diniyah merupakan revolusi dari sistem belajar yang dilaksanakan di pesantren salafiyah, karena pada awal pembelajarannya berjalan secara tradisional. Untuk mempertahankan tradisi pesantren dalam mempertahankan paradigma penguasaan kitab kuning.⁹

Madrasah diniyah merupakan salah satu jenis pendidikan non formal yang biasanya dijadikan sebagai sekolah pendamping untuk menambah pengetahuan agama bagi madrasah dan sekolah umum.¹⁰

Pondok Darussalam merupakan salah satu pondok pesantren yang masih menerapkan adanya madrasah diniyah. Santri yang sudah menetap dipondok pesantren Darussalam wajib mengikuti kegiatan madrasah diniyah. Santri yang mengikuti kegiatan madrasah diniyah tidak hanya santri-santri yang sudah menetap saja, tetapi dari luar pun ada atau lingkungan pondok yang hanya ingin mengaji di madrasah diniyah saja atau tidak menetap dipondok, istilah lainnya santri kalong.¹¹

Proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah berlangsung sebagaimana proses belajar mengajar dilembaga–lembaga formal lainnya, yaitu proses kegiatan antara dua unsur manusia yakni peserta didik sebagai pihak yang belajar dan *ustadz* atau guru sebagai pihak yang mengajar.

⁹ Amin Haedari, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2006), hlm 18.

¹⁰ Ali Riyadi, *Politik Pendidikan Menggugat Birokrasi Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), hlm 217-218.

¹¹ Wawancara dengan ustazah Siti Malihatun, Pada Tanggal 3 Maret 2015.

Dalam sistem pengajaran tersebut terjadi *interaksi* antara guru dan peserta didik sebagai komponen yang saling berkaitan. *Ustadz* sebagai tenaga pengajar mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Disamping sebagai penyampai ilmu pengetahuan, *ustadz* juga bertanggung jawab terhadap kepribadian peserta didik.

Berdasarkan observasi yang ke dua diperoleh keterangan bahwa proses pembelajarannya sudah efektif, sedangkan santri-santrinya bervariasi ada yang sedang, rendah, dan ada yang tinggi dalam penguasaan pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlu adanya penguasaan kompetensi pedagogik di Madrasah Diniyah Darussalam.¹²

Dengan latar belakang yang telah peneliti ungkapkan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah tersebut. Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengenai penguasaan kompetensi pedagogik yang berjudul : *Penguasaan Kompetensi Pedagogik Ustadz di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto Banyumas.*

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan judul tersebut maka penulis menjelaskan terlebih dahulu definisi atau arti yang tertuang dalam judul tersebut sebagai berikut:

¹² Wawancara dengan ustazah Siti Malihatun, Pada Tanggal 5 Maret 2015.

1. Penguasaan Kompetensi Pedagogik

Pengertian penguasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dinyatakan bahwa penguasaan adalah pemahaman. Pemahaman bukan saja berarti mengetahui yang sifatnya mengingat (hafalan) saja, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain atau dengan kata-kata sendiri sehingga mudah dimengerti makna bahan yang dipelajari, tetapi tidak mengubah arti yang ada didalamnya.¹³

Sedangkan penguasaan yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penguasaan atau kesanggupan seorang *ustadz* dalam proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru atau *ustadz* atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.¹⁴

Sedangkan kompetensi yang peneliti maksud adalah bahwa seorang *ustadz* atau guru baik disekolah maupun dimadrasah harus memiliki empat unsur kompetensi yaitu: kompetensi *pedagogik*, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991, hlm 213.

¹⁴ Dwi Priyanto, *Silabus dan Bahan Pembelajaran ilmu pendidikan*, (Draf yang tidak di terbitkan 2012), hlm 151.

Pedagogik adalah ilmu tentang mendidik anak, atau mengantarkan anak menuju kepada kedewasaan. Kedewasaan dalam berfikir dan bertindak.

Sedangkan *pedagogik* yang peneliti maksud adalah kemampuan ustadz atau guru dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai pengajar yang dilakukan secara bertanggung jawab dan layak untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi penguasaan kompetensi *pedagogik* adalah kemampuan penguasaan pengetahuan lebih yang dimiliki oleh seorang *ustadz* atau guru baik dalam *pedagogik*, kepribadian, sosial dan keprofesional, untuk membimbing peserta didik menuju kedewasaan.

2. *Ustadz* Madrasah Diniyah

Ustadz adalah istilah yang sering dipakai untuk panggilan kalangan orang yang dianggap pintar dan ahli dibidang ilmu agama. *Ustadz* sesajajar dengan istilah kyai.¹⁵

Kata *ustadz* juga biasa digunakan untuk memanggil seorang profesor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap *profesionalisme* dalam mengemban tugasnya. Seorang dikatakan profesional, bila mana pada dirinya melekat sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continuous*

¹⁵ Enung K Rukiati, dan Fenti Hikmawati, *Sejarah Pendidikan islam di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia,2006), hlm 105.

improvement, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntunan zamannya.¹⁶

Madrasah Diniyah adalah madrasah atau tempat yang semata-mata mengajarkan mata pelajaran agama.¹⁷

Jadi yang dimaksud *ustadz* Madrasah Diniyah adalah seorang yang dianggap sudah menguasai banyak ilmu pengetahuan khususnya agama pada salah satu lembaga pendidikan agama diluar sekolah.

Dari pengertian–pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa yang dimaksud dengan penguasaan kompetensi *pedagogik ustadz* di Madrasah Diniyah adalah kemampuan guru atau *ustadz* dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi (pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya) yang dimiliki guru atau *ustadz* dari kecakapan dalam mengembangkan keterampilan atau keguruannya yakni sebagai pendidik di Madrasah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penegasan istilah yang telah penulis uraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penguasaan kompetensi *pedagogik ustadz* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam?

¹⁶ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hlm 44.

¹⁷ Haidar Putra Daulay, *Historisitas dan Eksistensi Pesantren Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2001), hlm 90.

2. Faktor-faktor apakah yang mendukung dan yang menghambat dalam proses penguasaan kompetensi *pedagogik ustadz* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan secara utuh tentang penguasaan kompetensi *pedagogik ustadz* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam.
- b. Untuk mendeskripsikan secara utuh tentang Faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat dalam proses penguasaan kompetensi *pedagogik ustadz* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam.

2. Kegunaan penelitian

- a. Memberi gambaran mengenai penguasaan kompetensi guru atau *ustadz* yang baik dan benar.
- b. Dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, khususnya untuk pengembangan lebih lanjut bagi Madrasah Diniyah dalam penguasaan kompetensi *pedagogik ustadz*.
- c. Untuk sumbangan keilmuan untuk memperkaya khazanah perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Berhasil atau tidaknya peserta didik atau santri dalam suatu proses pembelajaran, tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan

kompetensi yang dimilikinya. Dalam proses belajar mengajar, kompetensi yang dimiliki oleh guru akan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik sehingga akan mendukung keberhasilan peserta didik dalam meraih prestasi yang baik.

Kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.¹⁸

Berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menelaah beberapa buku diantaranya :

E. Mulyasa dalam bukunya *Menjadi Guru Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, menjelaskan bahwa pendidikan bermutu hanya dapat dilahirkan oleh pendidik yang bermutu. Pendidik yang bermutu adalah pendidik yang berkompeten. Dengan kompetensi ini guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, kreatif, dan menyenangkan.

Dalam buku E. Mulyasa yang berjudul *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, menyampaikan bahwa salah satu persyaratan guru untuk diakui menjadi tenaga profesional yang paling sulit untuk dapat dipenuhi yaitu sertifikasi. Untuk mendapatkan sertifikasi guru harus lulus dalam uji kompetensi yang telah distandarkan oleh pemerintah.¹⁹

Moh Uzer Usman dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional*, mengemukakan bahwa suatu jenis pekerjaan dapat tergolong sebagai profesi salah satunya harus memenuhi standar kompetensi tersebut.

¹⁸ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 14.

¹⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, . . . hlm.75.

Jamal Ma'mur Asmani dalam buku “ *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*” menyampaikan bahwa kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai terkait dengan potensi yang tertentu yang berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.²⁰

Dalam skripsi Sepudin (2007) yang berjudul “ *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Ma'arif NU Cilibur*”. Skripsi tersebut lebih memfokuskan kajian tentang kompetensi pedagogik dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sebagai sarana untuk membangkitkan motivasi belajar.

Dalam Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standarisasi Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Adapun Kompetensi Pedagogik meliputi :

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, intelektual.
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
3. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
4. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

²⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Jogjakarta: powerbooks,2009), hlm.71.

Berangkat dari asumsi tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan memilih salah satu kompetensi yaitu kompetensi pedagogik dengan judul “ Penguasaan Kompetensi Pedagogik Ustadz Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto Banyumas”. Penelitian ini akan memfokuskan kajian tentang ustadz Madrasah Diniyah dalam penguasaan kompetensi pedagogik .

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam mempelajari isi skripsi ini penulis sajikan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu bagian awal, bagian isi atau tengah, dan bagian akhir.

Bagian awal ini meliputi pokok-pokok permasalahan dimulai dari bab I sampai bab V.

Bab I pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari enam sub bab yaitu: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang yang pertama penguasaan kompetensi pedagogik *ustadz* Madrasah Diniyah yang meliputi: pengertian penguasaan kompetensi pedagogik, komponen kompetensi pedagogik, indikator-indikator kompetensi pedagogik, kedua, *ustadz* Madrasah Diniyah yang meliputi : pengertian *Ustadz* Madrasah Diniyah, syarat-syarat *ustadz*, peran *ustadz*, tugas dan tanggung jawab *ustadz*, kode etik *ustadz* atau guru

Bab III adalah metode penelitian, terdiri dari jenis peneliyian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang Gambaran umum Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam serta hasil Penelitian yang berisi tentang penyajian, analisis data serta faktor-faktor pendukung dan penghambat mengenai penguasaan kompetensi pedagogik Ustadz Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto Kabupaten Banyumas.

BAB V adalah penutup, terdiri dari: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup, serta diakhiri dengan daftar pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan kompetensi pedagogik Ustadz di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam adalah sudah sangat baik. Ini dibuktikan dengan kemampuan ustadz dalam pengelolaan pembelajaran yang bermutu, sudah melaksanakan dan menguasai semua sepuluh indikator kompetensi pedagogik dan tindakan yang dapat dijadikan teladan. Dengan kata lain Ustadz Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Darussalam sudah menguasai kompetensi pedagogik.

Adapun indikator tersebut adalah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, menguasai teori belajar yang mendidik, Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial emosional, moral, spiritual, dan kultural, Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas, evaluasi pembelajaran, tindakan refleksi.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada ustadz dan ustadzah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam adalah sebagai berikut:

1. Ustadz dengan segala kompetensinya yang dimilikinya hendaknya terus menerus berupaya meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan, workshop, study banding, sehingga diperoleh pengetahuan baru tentang pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif, sehingga santri merasakan akan kebutuhan secara mandiri.
2. Ustadz harus semakin meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan para santrinya sehingga dapat tercipta suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien.
3. Diharapkan ustadz dapat mempelajari dan mendalami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan belajar bagaimana menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar.
4. Ustadz harus dapat menguasai karakteristik masing-masing santri dan memfasilitasi potensi peserta didik sehingga potensi peserta didik dapat berkembang.
5. Para santri diharapkan lebih aktif dan proaktif dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan konsentrasi belajar di pondok dan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang ada di pondok pesantren, sehingga santri dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur dengan hati lapang dan ikhlas berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis

dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul” Penguasaan Kompetensi Pedagogik Ustadz Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekeliruan dan kekurangan namun penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demiperbaiki dan penyempurnaan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir. Dan penulis berharap semoga penilaian ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi siapa saja yang membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa menetapkan iman dan taqwa kita di atas Ridho-Nya.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 17 November 2015

Penulis

Rechan Dwi Astuti
NIM. 1123301145

DAFTAR PUSTAKA

- Ali dkk, Nugraha. 2006. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadulloh dkk, Uyoh. 2006. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Upi Press.
- Daulay, Haidar Putra. 2001. *Historisitas dan Eksistensi Pesantren Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Departemen Agama RI. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Departemen Agama RI. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Gunawan Imam, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: YFPF UGM.
- Haedari, Amin. 2006. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka.
- K Rukiati, Enung, dan Fenti Hikmawati. 2006. *Sejarah Pendidikan islam di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priyanto, Dwi. 2012. *Silabus dan Bahan Pembelajaran ilmu pendidikan*. Draf yang tidak diterbitkan
- Riyadi, Ali. 2006. *Politik Pendidikan Menggugat Birokrasi Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Suparno, P. 2002. *Reformasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wawancara dengan ustadzah Siti Malihatun, Pada Tanggal 3 Maret 2015.
- Uzer Usman, Moh, 2007. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2009, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Jogjakarta: powerbooks.

Budiyanto, *Profil Ustadz Ideal Etika Guru Dalam Pendidikan Islam*, 2003, Yogyakarta: Yayasan Team Tadarus AMM.

Janawi, 2012. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta.

Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, 2012. Purwokerto: STAIN Press,.

Mohammad Sulton, Istiqomah, 2013. *Sukses Uji Kompetensi Guru*, Jakarta: Dunia Cerdas.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muthohar, Ahmad AR, 2007. *Ideologi Pendidikan Pesantren*, Semarang: Pustaka Riski Putra.

Tafsir, Ahmad. 2006. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Citra Umbara.

Saud, Udin Syaifudin. 2008. *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabet.

Direktorat Pekapontren 2003, Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah, Dirjend Kelembagaan Agama Islam Depag RI.

Zakiah Daradjat, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.

Mahfudz, Sahal. *Pesantren Mencari Makna*. Jakarta: pustaka ciganjur.

Asrohah, Hanun. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Pendidikan dan Peraturan pemerintah no 73 tahun 1991 pasal 3, Pasal 22 ayat 3.

PP No 55 tahun 2007, Paragraf 2 Pendidikan Diniyah Nonformal Pasal 21.

Depag. 2003 Pedoman Administrasi Madrasah Diniyah. Semarang: toha putra.

Saha, M. Ishom. 2005. *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia : Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Pustaka Mutiara.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wawancara dengan ustadz H. Imam Labib H. Lc., M.S.I, Shofiyulloh, S.H.I., M.H.I., Ainul Yaqin, S.H.I., M.Sy.,

Wawancara Shofiyulloh, S.H.I., M.H.I., pada tanggal 18 Oktober 2015, di ndalem Pondok Pesantren Darussalam.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : RECHAN DWI ASTUTI.
2. Nim : 1123301145.
3. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 11 Mei 1992.
4. Jenis Kelamin : Perempuan.
5. Status : Mahasiswi.
6. Alamat Lengkap : Desa Cisumur RT 06/RW02, Kec.
Gandrungmangu, Kab. Cilacap.
Kode Pos 53254.
7. Nama Ayah : H. Sugeng.
8. Nama Ibu : Hj. Tukinah.

B. Riwayat Pendidikan.

1. Pendidikan Formal.
 - a. SD N 01 Pringsewu, Tanggamus, Lampung, Tahun lulus : 2004.
 - b. MTS PLUS AZ-ZAHRO Gandrungmangu, Tahun lulus : 2008.
 - c. SMA YABAKII 2 Gandrungmangu, Tahun lulus : 2011.
 - d. S1 IAIN Purwokerto, Tahun Masuk : 2011.
2. Pendidikan Non Formal.
 - a. Pesantren Mambaul Hisan, Pringsewu, Lampung Tahun 2000-2004.
 - b. Pesantren Al-Iman Bulus Gebang Purworejo Tahun 2004-2007.
 - c. Pesantren Raudlotul Ulum Tanjung Kebumen Tahun 2008-2010.

d. Pesantren Darussalam Purwokerto Tahun 2011-2016.

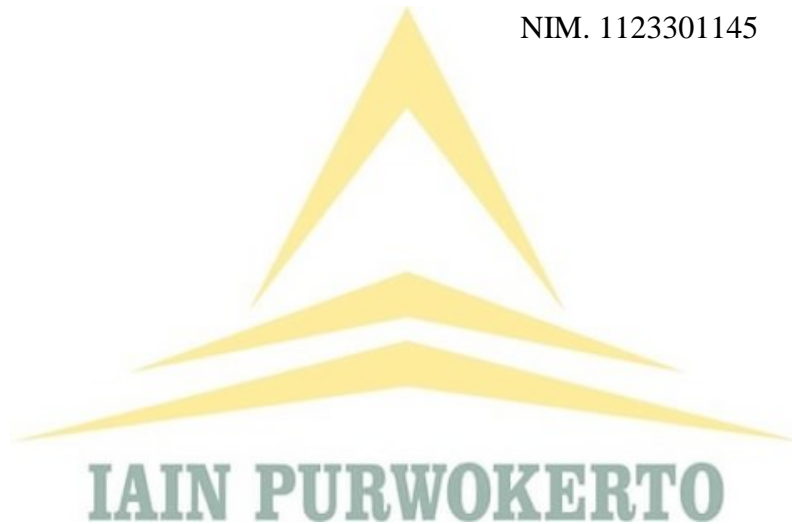
Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 26 November 2015.

Yang mengajukan

RECHAN DWI ASTUTI

NIM. 1123301145



Nama : Rechan Dwi Astuti.
NIM : 1123301145.
TTL : Cilacap 11 Mei 1992.
Nama Panggilan : Bunda (sebagian orang memanggil aku ketika di pondok) dan Rechan
(panggilan teman teman baik dikampus maupun disekolah dulu).
No Hp : 089665797155/ 082227021235
Email : Rechandwiastuti@gmail.com
Facebook : Rechanlarecilacap99@gmail.com
Alamat Rumah : Desa Cisumur Rt/W 06/02, Gandrungmangu, Cilacap
Alamat Sekarang : Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh, Kembaran, Purwokerto, Banyumas.
Riwayat Pendidikan : - SDN 01 Pringsewu, Tanggamus, Lampung
- MTS PLUS AZ-ZAHRO Cisumur, Gandrungmangu, Cilacap
- SMA YABAKII 02, Gandrungmangu, Cilacap
Hobi : Membaca, Tidur, Makan, Nonton Film, dan Olahraga
Moto Hidup : “Dari Tanah Kembali Ketanah”.
So Gunakanlah Waktu didunia Yang Singkat Ini Dengan Sebaik-baiknya Dengan Berbuat Baik Kepada Diri Sendiri, Dan Orang Lain Yang Membutuhkan
Makanan Kesukaan : Semua Yang Halal dan Baik Untuk Kesehatan Tubuh.
Minuman Kesukaan : Air Putih, Semua aneka Jus